

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 11 September 2026

Global

Ekspektasi suku bunga yang lebih tinggi dan lonjakan harga energi menekan tiga indeks utama Wall Street pada perdagangan 10 September 2026. Dow Jones Industrial Average turun 316,56 poin atau 0,60% menjadi 52.064,10. S&P 500 melemah 0,58% ke 7.591,70, sedangkan Nasdaq Composite terkoreksi 0,65% menjadi 26.081,72. Imbal hasil obligasi US Treasury tenor 10 tahun, yang menjadi acuan biaya pendanaan global, sempat bergerak di atas 4,95% pada perdagangan Kamis, 10 September 2026. Tekanan di pasar obligasi meningkat menjelang publikasi indeks harga konsumen Amerika Serikat untuk periode Agustus 2026. Dari Eropa, European Central Bank menaikkan ketiga suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 2.65% pada 10 September 2026. Keputusan itu diambil karena konflik di Timur Tengah terus menimbulkan tekanan inflasi dan meningkatkan risiko kenaikan harga energi.

Domestik

Pasar keuangan dalam negeri ditutup kompak melemah baik di pasar saham, mata uang ataupun obligasi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali tertekan pada perdagangan Kamis (10/9/2026) anjlok 1,29% ke level 6.591,90. Tekanan paling besar datang dari sektor energi yang turun 2,21%. Selanjutnya, sektor kesehatan melemah 1,69%, industri koreksi 1,53%, bahan baku -1,22%, dan finansial -1,18%. Bank Indonesia mengumumkan penjualan eceran Indonesia tumbuh 1,1% secara tahunan pada Juli, berbalik dari kontraksi 3% pada Juni dan jauh lebih kuat dibandingkan proyeksi penurunan sebesar 3,3%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah bergerak relatif stabil pada perdagangan kemarin. Mata uang domestik sempat berada pada level Rp17.540 per dolar AS sebelum ditutup pada posisi Rp17.550 per dolar AS. Pada perdagangan hari ini, pasangan mata uang USD/IDR diproyeksikan bergerak dalam kisaran Rp17.550 sampai dengan Rp17.620 per dolar AS. Sementara itu, pasar obligasi pemerintah juga mencatatkan pergerakan yang stabil. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor acuan lima tahun berada pada level 6,91%, sedangkan imbal hasil tenor 10 tahun tercatat sebesar 7,09% pada perdagangan Kamis. Minat investor masih terkonsentrasi pada obligasi tenor lima tahun, terutama seri FR109 dan FR110.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	9-Sep	10-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.10	7.11	0.14
INA 10 YR (USD)	5.77	5.82	0.90
UST 10 YR	4.84	4.96	2.52

INDEXES	9-Sep	10-Sep	%
IHSG	6678,20	6589,34	(1.33)
LQ45	664,25	655,98	(1.25)
S&P 500	7636,36	7591,70	(0.58)
DOW JONES	52380,66	52064,10	(0.60)
NASDAQ	26253,34	26081,72	(0.65)
FTSE 100	10670,06	10608,92	(0.57)
HANG SENG	25274,96	24954,47	(1.27)
SHANGHAI	3951,51	3934,40	(0.43)
NIKKEI 225	65142,78	65270,95	0.20

Kurs	10-Sep	11-Sep	%
USD/IDR	17.515	17.585	0.40
EUR/IDR	20.382	20.423	0.20
GBP/IDR	23.742	23.759	0.07
AUD/IDR	12.639	12.589	(0.39)
NZD/IDR	10.250	10.224	(0.25)
SGD/IDR	13.851	13.869	0.13
CNY/IDR	2.611	2.621	0.37
JPY/IDR	114.01	113.91	(0.08)
EUR/USD	1.1637	1.1614	(0.20)
GBP/USD	1.3555	1.3511	(0.32)
AUD/USD	0.7216	0.7159	(0.79)
NZD/USD	0.5852	0.5814	(0.65)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	GDP MoM Jul		0.3%	0.1%
JP	PPI MoM & YoY Aug		0.1% & 7.2%	0.3% & 7.8%
US	Core Inflation MoM & YoY Aug		0.2% & 2.5%	0.2% & 2.4%
US	Inflation Rate MoM & YoY Aug		0.1% & 3.4%	0.4% & 3.4%
US	FED Balance Sheet		\$6.737T	
US	Michigan Consumer Sentiment Prel Sep		51.7	51.5

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics